

**TRADISI *BASUNTIANG* BAGI *MARAPULAI* DALAM ADAT  
PERKAWINAN DI KENAGARIAN INDRAPURA  
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**Zahroh Khusnul Lathifa<sup>1)</sup>, Yusrizal<sup>1)</sup>, Muslim<sup>2)</sup>  
Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bung Hatta**

E-mail: KZahroh742@yahoo.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tradisi yang unik di Kenagarian Indrapura karena di Kenagarian ini *marapulainya* (pengantian laki-laki) memakai *suntiang* (sunting), sedangkan di Kenagarian lain *marapulainya* memakai saluak. Hal ini dikarenakan dahulunya di nagari Indrapura terjadi peperangan memperebutkan wilayah. Pada peperangan yang terjadi tersebut orang Indrapura menyambut pihak lawan dengan salah satu dari anak daro (pengantian perempuan), sehingga tertariklah pihak lawan dengan salah satu dari anak daro itu. Dengan demikian maka dipakaikanlah *suntiang* oleh orang Indrapura kepada lawan tersebut. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui proses pelaksanaan tradisi *basuntiang*, mengetahui sejarah tradisi *basuntiang* bagi *marapulai*, mengetahui makna dan nilai yang terkandung serta mengetahui perubahan yang terjadi di masyarakat dalam melaksanakan tradisi *basuntiang*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pelaksanaan tradisi *basuntiang* sama dengan proses perkawinan secara adat Minangkabau umumnya namun yang membedakannya yaitu pada hiasan kepala yang digunakan oleh *marapulai*. Penyebab terjadinya tradisi *basuntiang* bagi *marapulai* yaitu dilatar belakangi oleh peperangan memperebutkan wilayah. Dengan terjadi peperangan tersebut orang Indrapura menyambut pihak lawan dengan tarian dan *anak daro*, sehingga tertariklah pihak lawan ini dengan salah satu dari *anak daro* tersebut. Dengan demikian maka dipakaikanlah *suntiang* oleh orang Indrapura kepada lawan tersebut. Adapun makna dan nilai yang terkandung dalam tradisi *basuntiang* yaitu nilai adat dan nilai agama serta perubahan di masyarakat dalam melaksanakan tradisi *basuntiang* terlihat dari *suntiang* yang mana dahulu *suntiang* berasal dari kerajaan sedangkan sekarang tidak dan kurangnya keingintahuan generasi muda terhadap tradisi.

**Kata kunci :** *Tradisi Marapulai Basuntiang, Adat Perkawinan*